

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru sejarah SMAN 1 Madiun mengintegrasikan sejarah lokal ke Kurikulum Merdeka dengan pola sama namun muatan berbeda tiap jenjang: kelas X memakai Kesenian Dongkrek untuk rasa ingin tahu budaya lokal, kelas XI mengaitkan Proklamasi dan tokoh Madiun untuk nasionalisme dan gotong royong, kelas XII mengaitkan Peristiwa PKI Madiun 1948 untuk evaluasi kritis dan kesadaran persatuan. Pembelajaran mengikuti alur penyampaian materi, pengaitan lokal, diskusi, dan presentasi, meski masih didominasi ceramah. Kendalanya berupa keterbatasan waktu, minimnya referensi lokal, dan rendahnya minat awal siswa, dengan respons siswa bervariasi sesuai keaktifannya.

B. Saran

1. Guru sejarah disarankan memperkaya variasi media pembelajaran, seperti video dan gambar, serta menerapkan metode diskusi dan presentasi secara lebih intensif pada kelas yang pembelajarannya masih didominasi ceramah.
2. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan penelitian ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda, serta menambahkan aspek evaluasi hasil belajar untuk memperkuat temuan mengenai efektivitas integrasi sejarah lokal dalam Kurikulum Merdeka.